

**PENERAPAN INTERVENSI *PURSED LIP BREATHING* : TIUP BALON
PADA An. I DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
PADA ANAK BRONKOPNEUMONIA DI RUANG ANGGREK RSUD
KOTA YOGYAKARTA**

INTISARI

Isna Salma Ariba¹, Latifah Susilowati², Yuni Farinawati³

program Studi Profesi Ners Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta;

Email : isnasalmaariba01@gmail.com; tel:085225079804

Latar belakang : Bronkopneumonia adalah salah satu penyakit pernapasan pada balita atau anak yang merupakan peradangan di paru – paru yang mengenai salah satu atau beberapa lobus paru-paru yang ditandai adanya bercak-bercak *infiltrate* yang disebabkan oleh virus, jamur, bakteri dan benda asing ditandai dengan sesak napas, terdapat suara nafas tambahan yaitu *wheezing*, dan batuk dengan dahak yang susah untuk keluar. Salah satu intervensi yang dapat diterapkan pada anak Bronkopneumonia dengan diagnosa masalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan memberikan latihan pernapasan. Latihan pernapasan yang bisa digunakan pada anak dengan Bronkopneumonia adalah *Pursed Lip Breathing* (PLB) dengan tiup balon. *Pursed Lip Breathing* merupakan latihan pernapasan yang bertujuan untuk memperlancar proses pengeluaran udara yang terperangkap di paru-paru dengan membantu menekan pada proses pernafasan

Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi “*Pursed Lip Breathing* (meniup balon)” pada bersihan jalan nafas tidak efektif dengan diagnosa medis bronkopneumonia pada anak di RSUD Kota Jogja

Metode : desain penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus pada An. I yang mengalami bersihan napas tidak efektif dengan Bronkopneumonia

Hasil : hasil dari studi kasus menunjukkan adanya perubahan bersihan jalan napas dan peningkatan saturasi oksigen pasien. Pada hari pertama sebelum dilakukan terapi “*Pursed Lip Breathing* (Meniup Balon)” terdapat suara tambahan (ronkhi dan *wheezing*), retraksi dinding dada, dan saturasi oksigen 94%. Setelah 3 hari berturut-turut terapi suara tambahan (ronkhi dan *wheezing*) berkurang, retraksi dinding dada menurun, dan saturasi oksigen menjadi 99%.

Kesimpulan : penerapan terapi “*Pursed Lip Breathing* (meniup balon)” pada An. I dapat meningkatkan saturasi oksigen pada anak yang mengalami bersihan napas tidak efektif akibat bronkopneumonia.

Kata kunci : Bronkopneumonia, terapi “*Pursed Lip Breathing* (meniup balon)”, bersihan jalan napas tidak efektif

¹ Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Jendral Achamd Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Jendral Achamd Yani Yogyakarta

³ Pembimbing Lahan praktik RSUD Kota Yogyakarta

**APPLICATION OF PURSED LIP BREATHING INTERVENTION:
BLOWING BALLOONS ON An. I BY CLEANING THE BREATHWAY IS
NOT EFFECTIVE IN CHILDREN WITH BRONCHOPNEUMONIA IN THE
ORCHID ROOM OF YOGYAKARTA CITY HOSPITAL**

ABSTRACT

Isna Salma Ariba¹, Latifah Susilowati², Yuni Farinawati³
General Achmad Yani University Nursing Professional Study Program,
Yogyakarta;

Email: isnasalmaariba01@gmail.com; tel: 085225079804

Background: Bronchopneumonia is a respiratory disease in toddlers or children which is inflammation of the lungs that affects one or several lung lobes which is characterized by infiltrate spots caused by viruses, fungi, bacteria and foreign objects characterized by shortness of breath, there are additional breath sounds, namely wheezing, and coughing with phlegm that is difficult to expel. One intervention that can be applied to children with bronchopneumonia diagnosed with ineffective airway clearance problems is by providing breathing exercises.

Breathing exercises that can be used in children with bronchopneumonia are Pursed Lip Breathing (PLB) by inflating a balloon. Pursed Lip Breathing is a breathing exercise that aims to facilitate the process of expelling air trapped in the lungs by helping to pressurize the breathing process.

Objective: To determine the effect of giving "Pursed Lip Breathing" therapy on ineffective airway clearance with a medical diagnosis of bronchopneumonia in children at Jogja City Regional Hospital

Method: the research design used is a case study design in An. I who experienced ineffective respiratory clearance with bronchopneumonia

Results: The results of the case study showed an increase in the patient's oxygen saturation. On the first day before the "Pursed Lip Breathing" therapy, there were additional sound (rhonchi and wheezing), chest wall retractions, and oxygen saturation of 94%. After 3 consecutive of additional sound therapy (rhonchi and wheezing) decreased, retractions the chest wall decreased, and oxygen saturation becomes 99%.

Conclusion: the application of "Pursed Lip Breathing (blowing a balloon)" therapy to An. I can increase oxygen saturation in children who experience ineffective breath clearance due to bronchopneumonia.

Keywords: Bronchopneumonia, Pursed Lip Breathing therapy, ineffective airway clearance

¹ Student from the Nursing Professional Study Program, Faculty of Health, Jendral Achamd Yani University, Yogyakarta

² Lecturers in the Nursing Professional Study Program, Faculty of Health, Jendral Achamd Yani University, Yogyakarta

³ Practical Land Supervisors at Yogyakarta City Regional Hospital